

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu organisme perairan yang banyak menarik minat masyarakat secara global, sehingga menjadi komoditas perdagangan baik lokal maupun *ekspor* (Rahmi *et al.*, 2017). Ikan hias menjadi komoditas yang banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan aquarium dikarenakan bentuk tubuh, warna dan keunikannya (Fadzilah *et al.*, 2023). Dilihat dari habitatnya ikan hias terbagi menjadi ikan hias air laut dan tawar.

*Clownfish* biak atau *Amphiprion percula* merupakan bagian dari famili *Pomacentridae* dan merupakan ikan hias air laut yang bersimbiotik dengan anemon dan menjadi ikan hias yang cukup populer. *Clownfish* biak (*Amphiprion percula*) salah satu ikan hias laut yang memiliki nilai ekonomi tinggi, baik pada pasar domestik maupun *international* (Susanti & Mukti, 2020a). Tujuan *ekspor* ikan hias Indonesia menurut catatan BPS pada 2020 terbesar ke china, Japan, Amerika Serikat, Singapore, Australia, dan *United Kingdom*. Nilai ekspor dari kelima negara tersebut mencapai total hingga 58,47% dari total nilai ekspor ikan hias Indonesia (Ainun *et al.*, 2024)

Ketersediaan benih menjadi faktor penting dalam budidaya *clownfish* guna mendukung stok, sehingga dapat menyeimbangkan penangkapan alam. Dimana sustainable ornamental fish tidak akan berkembang apabila benih ikan clown hanya mengandalkan penangkapan dari alam (Fisheries, *et al.*, 2024) *Clownfish* memiliki daya tarik terhadap warna yang dimilikinya, dengan kombinasi warna

cerah dan gelap. kombinasi warna ini menjadi ciri khas dalam identifikasi jenis *clownfish* (Zulfikar *et al.*, 2018).

Benih menjadi faktor penting dalam peningkatan usaha budidaya ikan, benih yang berkualitas berdampak pada pertumbuhan yang cepat, dan daya tahan terhadap serangan penyakit (Banurea *et al.*, 2021). Nafsu makan ikan yang kurang dapat menjadi kendala dalam budidaya dan berdampak pada pertumbuhan yang lambat (Setiawan *et al.*, 2022). Untuk menjaga ketersediaan benih *clownfish* dengan budidaya dibutuhkan pakan yang baik dan optimal bagi benih *clownfish*.

Pakan menjadi salah satu komponen penting dalam aktivitas budidaya, dimana pakan yang baik akan memberikan hasil yang baik bagi pertumbuhan ikan. Tingkat pertumbuhan ikan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal (Zulfikar *et al.*, 2018), salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ikan ialah nafsu makan. pertumbuhan dapat terganggu dikarenakan tingka laku ikan yang minim nafsu makan, hal ini menyebabkan ikan tidak menyerap nutrisi yang terkandung dalam pakan dengan baik (Pandunita *et al.*, 2023).

Menurut (Banurea *et al.*, 2021) guna meningkatkan laju pertumbuhan dari benih *clownfish* pemberian pakan harus diperhatikan, seperti jumlah pakan, pakan yang cukup, tepat waktu, serta kandungan nutrient yang sesuai untuk kebutuhan ikan. Menurut (Permana *et al.*, 2023) temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) berfungsi untuk meningkatkan nafsu makan melalui kandungan minyak atsiri dan curcumin sebagai karminativum. Temulawak juga berfungsi sebagai anti bakteri dan anti oksidan. Temulawak mengandung zat berwarna kuning (kurkumin), serat, pati, kalium oksalat, minyak atsiri serta flavonida antimikroba/antibakteri,

mencegah penggumpalan darah, anti peradangan, melancarkan metabolisme dan fungsi organ tubuh ( Anggraeni, 2014; Zulkhasyni *et al.*, 2024).

Rimpang temulawak menjadi campuran komplit yang dapat ditambahkan dalam pakan untuk mendukung laju pertumbuhan dari benih *clownfish*. Berdasarkan permasalahan yang ada serta mengamati laju pertumbuhan dan keberlangsungan hidup benih *clownfish*, maka dirancang penelitian mengenai “Performa penambahan serbuk temulawak pada pakan komersil terhadap laju pertumbuhan benih *clownfish* biak (*Amphiprion percula*).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam budidaya pembesaran *Clownfish* biak adalah

1. Pertumbuhan benih *clownfish* dipengaruhi oleh nafsu makan ikan yang minim berdampak pada laju pertumbuhan ikan
2. Pemberian pakan harus lebih diperhatikan, terutama dalam frekuensi pemberian pakan, jumlah dan kandungan gizi pada pakan komersil.
3. Dibutuhkan penambahan senyawa alami untuk meningkatkan nafsu makan ikan dan sebagai antioksidan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penambahan serbuk temulawak pada pakan komersil selaku pakan yang diberikan pada benih *clownfish* untuk meningkatkan laju pertumbuhan dan keberlangsungan hidup benih *clownfish* biak.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penambahan serbuk temulawak pada pakan benih *clownfish* terhadap laju pertumbuhan dan keberlangsungan hidup ikan?
2. Berapakah dosis serbuk temulawak terbaik pada laju pertumbuhan benih *clownfish*?

#### 1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui pengaruh penambahan serbuk temulawak terhadap pakan komersil pada laju pertumbuhan dan keberlangsungan hidup benih *clownfish* biak.
2. Mengetahui dosis terbaik penambahan serbuk temulawak pada pakan terhadap laju pertumbuhan benih *clownfish* biak.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang penambahan campuran pada pakan ikan menggunakan temulawak terutama pada benih ikan clown untuk pertumbuhan dan keberlangsungan hidup dari ikan tersebut, dapat menjadi rekomendasi praktis bagi pembudidaya dan penelitian selanjutnya.
2. Melalui penelitian ini diharapkan mendapatkan dosis yang tepat untuk dicampurkan pada pakan untuk meningkatkan laju pertumbuhan benih *clownfish* sehingga dapat diterapkan dan dimanfaatkan kedepanya.